

Apabila serangan terjadi, penatalaksanaan asma perlu untuk dilakukan dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup penderita asma agar tetap bisa melakukan aktivitas nya sehari-hari. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada pasien asma dibagi menjadi dua yaitu penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi salah satunya dengan pemberian anti-inflamasi seperti pemberian terapi bronkodilator untuk meringankan gejala asma dalam beberapa menit sejak serangan terjadi. Sementara teknik non farmakologi yang dapat dilakukan salah satunya yaitu *pursed lips breathing* (Zulkifli, dkk., 2022).

*Pursed Lips Breathing* adalah suatu teknik dimana pada saat bernapas, proses ekspirasi atau pengeluaran udara dikeluarkan melalui pengertuan bibir dengan tujuan untuk memperlambat proses ekspirasi. Membuat bibir mengerucut seperti bersiul menimbulkan perlawanannya melalui saluran udara yang memungkinkan pengosongan paru-paru secara sempurna kemudian menggantikannya dengan udara yang baru dan segar.

*Pursed lips breathing* memungkinkan pertukaran udara secara menyeluruh di paru-paru dan membuat pernapasan menjadi lebih mudah, mengembalikan sedikit tekanan ke paru-paru dan menjaga saluran udara tetap terbuka dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat memperlancar proses oksigenasi dalam tubuh. Oksigenasi yang lancar dapat menurunkan frekuensi pernapasan yang meningkat serta memenuhi kebutuhan saturasi oksigen pada penderita asma bronkial (Sulistiyawati & Cahyati, 2019).

Teknik *pursed lips breathing* efektif diterapkan pada pasien asma bronkial sehingga masyarakat dapat mengurangi konsumsi obat farmakologis seperti obat anti inflamasi (bronkodilator). Selain itu, dari segi ekonomis, *pursed lips breathing* tidak memerlukan biaya apapun sehingga lebih terjangkau dan ekonomis (Zulkifli, dkk., 2022). Latihan *pursed lips breathing* dapat dilakukan setiap 3 kali sehari dengan cara menghirup napas melalui hidung sambil menghitung 1 sampai 3 dalam hati, dengan posisi membungkuk ke depan dan hembuskan secara perlahan melalui bibir yang dirapatkan seperti meniup lilin atau bersiul, sambil menghitung sampai 8. Latihan pernapasan ini bisa membantu menginduksi pola napas lambat dan dalam serta membantu mengontrol pernapasan. Dengan mudah nya

diterapkan dan tidak membutuhkan biaya apapun dalam melakukan teknik ini (Zulkifli, dkk., 2022).

Penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh *Pursed Lip Breathing Exercise* Terhadap Saturasi Oksigen, Denyut Nadi dan Frekuensi Pernapasan Pada Pasien Asma Bronkial” yang dilakukan oleh Zulkifli, dkk., yang menggunakan desain pre eksperimental dengan jumlah sampel 30 responden menunjukkan terjadinya peningkatan saturasi oksigen rerata 2,57% dan penurunan frekuensi denyut nadi senilai 17,5x/i serta penurunan frekuensi pernapasan rerata 4,86x/i sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *pursed lip breathing exercise* terhadap saturasi oksigen, denyut nadi, serta frekuensi pernapasan pada pasien asma bronkial (Zulkifli, dkk., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Adawiah & Yanto tahun 2021 berjudul “Perubahan Frekuensi Pernapasan Dan Saturasi Oksigen Pada Klien Dengan Asma Menggunakan Terapi *Pursed-Lip Breathing*” menunjukkan rerata frekuensi pernapasan setelah dilakukan terapi sebanyak 21x/i, berkurang 1,5x dari sebelum dilakukan terapi. Begitu juga dengan rerata saturasi oksigen setelah dilakukan terapi yaitu 99% meningkat 2% dari sebelum dilakukannya terapi (Adawiah & Yanto (2021).

Penelitian yang dilakukan Sulistiyawati & Cahyati tahun 2019 dengan judul “Perbedaan Frekuensi Nafas Sebelum dan Sesudah Latihan *Pursed Lip Breathing* Pada Pasien Dengan Serangan Asma” yang menggunakan metode *quasi experiment* dengan jumlah sampel 51 menunjukkan data frekuensi nafas sebelum dan sesudah latihan pursed lips breathing, didapat nilai rata-rata frekuensi nafas sebelum sebesar 23,90, dan sesudah 19,94, didapat perbedaan rata-rata di antaranya keduanya sebesar 3,96. Kesimpulannya ada perbedaan frekuensi nafas sebelum dan sesudah latihan pursed lips breathing pada pasien dengan serangan asma di poli dalam Rumah Sakit Umum Kota Bandung berbeda secara signifikan (Sulistiyawati & Cahyati, 2019).

Hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan penulis di Rumah Sakit Umum Sufina Aziz menunjukkan bahwa pada tahun 2022 jumlah pasien asma bronkial mencapai 120 orang dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 133 orang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada Ny.W dengan gangguan pernapasan: asma bronkial dalam penerapan *pursed lips breathing* di RSU Sufina Aziz Medan.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pada Ny.W dengan gangguan pernapasan: asma bronkial dalam penerapan *pursed lips breathing* di RSU Sufina Aziz Medan.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.W dengan gangguan pernapasan: asma bronkial dalam penerapan *pursed lips breathing* di RSU Sufina Aziz Medan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien asma bronkial.
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan pasien asma bronkial.
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pasien asma bronkial.
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pasien asma bronkial.
- e. Mampu mengevaluasi dari pelaksanaan implementasi keperawatan pasien asma bronkial.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan informasi serta dan sebagai acuan dalam penulisan selanjutnya bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan dalam mengetahui

gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan: asma bronkial dalam penerapan *pursed lips breathing*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan teknik *pursed lips breathing* pada pasien asma bronkial. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penulisan ini berguna bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam melakukan penulisan dan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan asma bronkial dengan teknik *pursed lips breathing*.